

## ABSTRAK

NABILAH YUMNA. Gambaran Praktik Kebersihan Diri, Kejadian Diare, dan Status Gizi Anak Balita di Kota Pekanbaru (Data Sekunder: Survei Gizi dan Kesehatan Balita Tahun 2025 pada Praktik Belajar Lapangan Perencanaan Program Gizi). Dibimbing oleh Dewi Rahayu, SP, M.Si dan Sri Mulyani, STP, M.Si.

Diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang sering ditemukan pada anak balita dan dapat memengaruhi kondisi kesehatan serta status gizi anak. Praktik kebersihan diri, khususnya kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun, merupakan salah satu bentuk perilaku hidup bersih dan sehat yang berperan dalam pencegahan penyakit infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan praktik kebersihan diri, kejadian diare, dan status gizi anak balita di Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* dan memanfaatkan data sekunder Survei Gizi dan Kesehatan Balita Tahun 2025. Sampel penelitian berjumlah 360 anak balita. Analisis data dilakukan secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi serta persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu telah melakukan praktik mencuci tangan menggunakan sabun pada berbagai momen penting, dengan persentase tertinggi sebelum menyiapkan makanan (90,3%). Sebagian besar anak balita tidak mengalami diare dalam satu bulan terakhir, baik berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan (88,9%) maupun gejala diare (89,7%). Status gizi anak balita berdasarkan indikator berat badan menurut umur (BB/U) didominasi oleh kategori normal (77,5%). Meskipun demikian, masih ditemukan anak balita yang mengalami diare serta memiliki status gizi kurang dan sangat kurang. Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik kebersihan diri yang baik, rendahnya kejadian diare, dan dominannya status gizi normal masih disertai dengan adanya sebagian kecil anak balita yang memerlukan perhatian dalam upaya pemeliharaan kesehatan dan gizi.

Kata kunci: praktik kebersihan diri, diare, status gizi, balita

## ABSTRACT

NABILAH YUMNA. Overview of Personal Hygiene Practices, Diarrhea Incidence, and Nutritional Status among Children Under Five in Pekanbaru City (Secondary Data from the 2025 Nutrition and Health Survey of Children Under Five Conducted as Part of the Field Learning Practice in Nutrition Program Planning). Supervised by Dewi Rahayu, SP, M.Si and Sri Mulyani, STP, M.Si.

Diarrhea remains one of the most common health problems among children under five and may affect their health condition and nutritional status. Personal hygiene practices, particularly handwashing with soap, are important components of clean and healthy living behavior that contribute to the prevention of infectious diseases. This study aimed to describe personal hygiene practices, diarrhea incidence, and nutritional status among children under five in Pekanbaru City. This study employed a descriptive cross-sectional design using secondary data from the 2025 Toddler Nutrition and Health Survey. The study included 360 children under five. Data were analyzed using univariate analysis and presented as frequency distributions and percentages. The results showed that most mothers practiced handwashing with soap at critical times, with the highest proportion observed before preparing food (90.3%). Most children under five did not experience diarrhea within the last month, either based on healthcare provider diagnosis (88.9%) or diarrhea symptoms (89.7%). Nutritional status based on weight-for-age (WAZ) was predominantly normal (77.5%). However, cases of diarrhea as well as underweight and severely underweight nutritional status were still identified among some children. The findings indicate that although personal hygiene practices were generally good, diarrhea cases and nutritional problems among children under five remain present and require continuous attention to support child health and nutrition.

Keywords: personal hygiene practices, diarrhea, nutritional status, children under five